

**PENGARUH KOMPETENSI, KECERMATAN PROFESIONAL, DAN
KEWAJIBAN AUDITOR INTERN TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERN
INSPEKTORAT KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Cynthia Diah Windyati

2010130065

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

**THE EFFECT OF INTERNAL AUDITOR'S COMPETENCE, DUE
PROFESSIONAL CARE, AND OBLIGATIONS ON INTERNAL AUDIT
QUALITY OF INSPECTORATE OF BANDUNG CITY**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of the requirements
To get a Bachelor Degree in Economics*

By

Cynthia Diah Windyati

2010130065

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on The Decree BAN – PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENGARUH KOMPETENSI, KECERMATAN PROFESIONAL, DAN
KEWAJIBAN AUDITOR INTERN TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERN
INSPEKTORAT KOTA BANDUNG

Oleh:

Cynthia Diah Windyati
2010130065

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Gery", is written over the name of the signatory.

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Sylvia", is written over the name of the signatory.

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.



PERNYATAAN :

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Cynthia Diah Windyati
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 24 Maret 1992
Nomor Pokok : 2010130065
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi



JUDUL

Pengaruh Kompetensi, Kecermatan Profesional, dan Kewajiban Auditor Intern Terhadap Kualitas Audit Intern Inspektorat Kota Bandung

dengan,

Pembimbing : Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.
Ko-pembimbing : -

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juli 2017
Pembuat pernyataan :



(Cynthia Diah Windyati)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan Jawa Barat atas laporan keuangan Kota Bandung yang memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) sejak Tahun Anggaran (TA) 2010 hingga 2016. Laporan Keuangan Kota Bandung adalah kumpulan laporan keuangan dari seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang tersebar di Kota Bandung. Opini WDP yang diperoleh Kota Bandung diduga karena belum efektifnya auditor intern.

Inspektorat Kota Bandung berperan sebagai auditor intern bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah. Sebagai auditor intern, Inspektorat seharusnya melaporkan setiap masalah yang ditemukan dalam aktivitas di SKPD, sehingga hal tersebut dapat meminimalisir salah saji pada laporan keuangan SKPD. Inspektorat mengaudit dengan menggunakan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI).

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menjelaskan pengaruh kompetensi auditor intern terhadap kualitas audit intern, pengaruh kecermatan profesional auditor intern terhadap kualitas audit intern, dan pengaruh kewajiban auditor intern terhadap kualitas audit intern. Untuk pengumpulan data, kuesioner penelitian disebarikan kepada seluruh auditor Inspektorat Kota Bandung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil yang didapatkan dari pengujian adalah bahwa kompetensi auditor intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit intern, bahwa kecermatan profesional auditor intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit intern, dan bahwa kewajiban auditor intern berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit intern. Saran yang diajukan kepada Inspektorat Kota Bandung adalah agar meningkatkan kompetensi auditor intern dengan mengikuti berbagai pendidikan dan latihan (Diklat) atau pelatihan/bimbingan teknis (Bimtek) sesuai kebutuhan, dimulai dari dasar audit hingga audit profesional. Selain itu auditor intern juga dapat mengikuti Diklat atau Bimtek mengenai akuntansi terutama akuntansi pemerintahan, dan sebaiknya ditetapkan kebijakan untuk meningkatkan jam Diklat atau Bimtek bagi auditor intern minimal 100 jam dalam setahun.

Kata kunci : kompetensi, kecermatan profesional, kewajiban, auditor intern, kualitas audit.

ABSTRACT

This research based on a phenomenon that since 2010 to 2016 the Audit Board of West Java had issued qualified opinion on Bandung City's Financial Statement. Financial statement of Bandung City is the combined financial statements of all governmental organizations in Bandung. Qualified opinion is presumed by ineffectiveness of internal auditor.

Inspectorate of Bandung City is the internal auditor of governmental organizations in Bandung. As an internal auditor, Inspectorate should report any problems happen within organizations, so that the misstatement on financial statements of organizations can be reduced and avoided. To conduct audit, Inspectorate uses standards in Internal Audit Standard of Indonesia.

This research is aimed to find and explain the effect of internal auditor's competence on internal audit quality, the effect of internal auditor's due professional care on internal audit quality, and the effect of internal auditor's obligations on internal audit quality. For the data collection, questionnaire used in this research for the Inspectorate of Bandung City. Data analysis technique used in this research is descriptive analytics and multiple regression analysis.

The test results are that internal auditor's competence has positive and significant effect on internal audit quality, that internal auditor's due professional care has positive and significant effect on internal audit quality, and that internal auditor's obligations has positive effect but insignificant on internal audit quality. Recommendations to Inspectorate of Bandung City are to hold employee training started from the basic audit to professional audit. And also employee training pertaining to accounting, especially governmental accounting, and increasing training hours 100 hours minimum in a year.

Keyword: competence, due professional care, obligations, internal audit, audit quality.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Kecermatan Profesional, dan Kewajiban Auditor Intern Terhadap Kualitas Audit Intern Inspektorat Kota Bandung”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Drs. Wahyugi Hendarin dan Ibu Dra. Sri Wahyuni yang tak henti-hentinya memberikan doa, dukungan moral, semangat dan perhatian kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
2. Yang terhormat, Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. sebagai pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingan dan masukan yang diberikan kepada penulis.
3. Yang terhormat, Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. sebagai dosen wali penulis yang telah membantu dan membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Teh Silvia sebagai Bagian Kepegawaian Inspektorat Kota Bandung yang telah banyak membantu penulis sehingga pembagian kuesioner dapat terlaksana.
5. Seluruh auditor dan staf di Inspektorat Kota Bandung yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Seluruh dosen, karyawan dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Terima kasih untuk sahabat tercinta penulis yang telah berbagi suka dan duka selama 17 tahun dan 13 tahun, Erin dan Silmi, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moral dan bantuannya selama ini.
8. Sahabat penulis, Mochi, Cipa, dan Iprit, terima kasih atas dukungan dan hiburannya selama ini.

9. Teman-teman dekat penulis Nuril, Aqila, Osi, Citha, Rani, Karin AK, Karin DJ, Arvi, Shiashia, Esti, Sherlly, Ainun, Vale, Fira, dan teman-teman 2010 lain yang telah menemani selama kuliah di Unpar.
10. Pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik atas skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juli 2017

Cynthia Diah Windyati

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Audit	8
2.1.1. Definisi Audit.....	8
2.1.2. Jenis-jenis Audit	8
2.1.3. Jenis-jenis Auditor	10
2.1.4. Tujuan Audit	11
2.2. Audit Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah.....	12
2.3. Kompetensi Auditor Intern	16
2.3.1. Definisi Kompetensi Auditor	16
2.3.2. Karakteristik Kompetensi Auditor.....	17
2.3.3. Komponen Kompetensi Auditor	18
2.3.4. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	19
2.4. Kecermatan Profesional Auditor Intern.....	20
2.4.1. Definisi Kecermatan Profesional Auditor	20
2.4.2. Komponen Kecermatan Profesional Auditor	21
2.4.3. Pengaruh Kecermatan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	21

2.5.	Kewajiban Auditor Intern	22
2.5.1.	Definisi Kewajiban Auditor	22
2.5.2.	Komponen Kewajiban Auditor.....	23
2.5.3.	Pengaruh Kewajiban Auditor Terhadap Kualitas Audit	23
2.6.	Kualitas Audit Intern dan Komponen Kualitas Audit Intern	24
2.7.	Penelitian Terdahulu	28
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		32
3.1.	Metode Penelitian	32
3.1.1.	Langkah-langkah Penelitian.....	33
3.1.2.	Variabel Penelitian	34
3.1.3.	Jenis Data.....	37
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.1.5.	Teknik Pengukuran Variabel.....	38
3.1.5.1.	Validitas Data	40
3.1.5.2.	Uji Reliabilitas	40
3.1.6.	Teknik Pengolahan Data.....	41
3.1.6.1.	Analisis Deskriptif	41
3.1.6.2.	Uji Asumsi klasik	42
3.1.6.2.1.	Uji Normalitas Data.....	42
3.1.6.2.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.1.6.2.3.	Uji Multikolinieritas.....	43
3.1.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.1.6.4.	Uji Hipotesis.....	44
3.2.	Objek Penelitian	45
3.2.1.	Gambaran Umum Perusahaan	45
3.2.2.	Visi dan Misi	45
3.2.3.	Struktur Organisasi Inspektorat Kota Bandung	46
3.2.4.	<i>Job Description</i>	47
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		59
4.1.	Profil Responden.....	59
4.2.	Analisis Deskriptif	60
4.2.1.	Analisis Deskriptif Kompetensi Auditor Intern.....	60
4.2.2.	Analisis Deskriptif Kecermatan Profesional Auditor Intern	67
4.2.3.	Analisis Deskriptif Kewajiban Auditor Intern	72

4.2.4.	Analisis Deskriptif Kualitas Audit Intern	77
4.3.	Uji Reliabilitas	85
4.4.	Analisis Regresi Variabel	88
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik	88
4.4.1.1.	Uji Normalitas Data	88
4.4.1.2.	Uji Heteroskedastisitas	89
4.4.1.3.	Uji Multikolinieritas	90
4.4.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	91
4.4.2.1.	Analisis Korelasi Ganda	93
4.4.2.2.	Koefisien Determinasi	94
4.4.2.3.	Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)	96
4.5.	Pembahasan	99
4.5.1.	Pengaruh Kompetensi Auditor Intern Terhadap Kualitas Audit intern	99
4.5.2.	Pengaruh Kecermatan Profesional Audit Intern Terhadap Kualitas Audit Intern	100
4.5.3.	Pengaruh Kewajiban Auditor Intern Terhadap Kualitas Audit Intern	101
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1.	Kesimpulan	102
5.2.	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Audit Intern dan Audit Ekstern.....	13
Tabel 2.2. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	35
Tabel 3.2. Kriteria Kompetensi	39
Tabel 3.3. Kriteria Kecermatan Profesional.....	39
Tabel 3.4. Kriteria Kualitas Audit	39
Tabel 3.5. Tabel Uji Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	40
Tabel 3.6. Kriteria Analisis Deskriptif	42
Tabel 4.1. Tingkat Pendidikan Responden	59
Tabel 4.2. Bidang Pada Pendidikan Formal Terakhir	59
Tabel 4.3. Indikator Pendidikan I	60
Tabel 4.4. Indikator Pendidikan II	61
Tabel 4.5. Indikator Pengetahuan.....	62
Tabel 4.6. Indikator Keahlian dan Keterampilan I	63
Tabel 4.7. Indikator Keahlian dan Keterampilan II	64
Tabel 4.8. Indikator Pengalaman Auditor I	65
Tabel 4.9. Indikator Pengalaman Auditor II	65
Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kompetensi Auditor Intern	66
Tabel 4.11. Indikator Skeptisisme Profesional I	68
Tabel 4.12. Indikator Skeptisisme Profesional II	68
Tabel 4.13. Indikator <i>Reasonable Assurance</i> I	69
Tabel 4.14. Indikator <i>Reasonable Assurance</i> II	70
Tabel 4.15. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kecermatan Profesional Auditor Intern	71
Tabel 4.16. Indikator Mengikuti Standar Audit	73
Tabel 4.17. Indikator Meningkatkan Kompetensi	74
Tabel 4.18. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kewajiban Auditor Intern	76
Tabel 4.19. Indikator Pengelolaan Fungsi Audit Intern	78
Tabel 4.20. Indikator Lingkup Penugasan.....	79
Tabel 4.21. Indikator Perencanaan Penugasan	79

Tabel 4.22. Indikator Pelaksanaan Penugasan.....	80
Tabel 4.23. Indikator Komunikasi Hasil I	81
Tabel 4.24. Indikator Komunikasi Hasil II	82
Tabel 4.25. Indikator Pemantauan Tindak Lanjut	83
Tabel 4.26. Rekapitulasi Hasil Pengukuran Kualitas Audit Intern.....	84
Tabel 4.27. <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel X1	85
Tabel 4.28. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1	86
Tabel 4.29. <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel X2	86
Tabel 4.30. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2	86
Tabel 4.31. <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel X3	87
Tabel 4.32. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3	87
Tabel 4.33. <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Y	87
Tabel 4.34. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	87
Tabel 4.35. Hasil Uji Normalitas	89
Tabel 4.36. Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.37. <i>Coefficients Regression</i>	92
Tabel 4.38. Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	93
Tabel 4.39. Hasil Uji Korelasi.....	93
Tabel 4.40. Hasil Uji <i>Beta x Zero Order</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Proses Audit Pemerintah.....	3
Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian	33
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Inspektorat Kota Bandung.....	46
Gambar 4.1. Garis Kontinum Total Ukuran Kompetensi Auditor Intern.....	67
Gambar 4.2. Garis Kontinum Total Ukuran Kecermatan Profesional Auditor Intern	72
Gambar 4.3. Garis Kontinum Total Ukuran Kewajiban Auditor Intern	77
Gambar 4.4. Garis Kontinum Total Ukuran Kualitas Audit Intern	85
Gambar 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	90
Gambar 4.6. Kurva Uji-t I	97
Gambar 4.7. Kurva Uji-t II	98
Gambar 4.8. Kurva Uji-t III	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4. Output SPSS

Lampiran 5. *Critical Values for the t-Distribution*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap organisasi menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan masing-masing organisasi tersebut, baik itu organisasi laba atau nirlaba. Agar dapat berhasil mencapai tujuan, organisasi memerlukan berbagai komponen dalam mendukung aktivitasnya, salah satunya auditor intern. Auditor intern adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam sebuah organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai sebuah bentuk jasa kepada organisasi (Sawyer dkk, 2003:8).

Dalam melakukan tugasnya, auditor intern memerlukan beberapa prinsip dan standar audit yang mutlak demi terjaganya hasil audit. Inspektorat Kota Bandung memiliki fungsi sebagai auditor intern untuk seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung. Dalam proses audit SKPD, Inspektorat Kota Bandung berpedoman pada standar audit intern pemerintah di Indonesia, yaitu Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI) yang diterbitkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI, 2013). SAIPI berisi Prinsip-prinsip Dasar, Standar Umum, Standar Pelaksanaan Audit Intern, dan Standar Komunikasi Audit Intern. Standar Umum terdiri dari Kompetensi, Kecermatan Profesional dan Kewajiban Auditor akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Adapun fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah hasil audit laporan keuangan Kota Bandung Wajar Dengan Pengecualian (WDP) selama beberapa tahun ke belakang. Sejak Tahun Anggaran (TA) 2010 hingga 2016, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandung selalu memperoleh opini WDP dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Keadaan tersebut menjadi permasalahan Pemerintah Kota Bandung karena seharusnya Pemerintah Kota Bandung mampu menghasilkan LKPD dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) agar memperoleh kepercayaan publik.

LKPD terdiri dari gabungan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Hal ini berarti laporan keuangan SKPD masih kurang baik. Kinerja SKPD diawasi dan diaudit oleh Inspektorat Kota Bandung. Sebagai audit intern, Inspektorat seharusnya dapat menemukan dari awal kesalahan-

kesalahan yang terjadi di masing-masing SKPD dan melaporkannya ke auditi, agar kinerja auditi lebih baik dan hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Auditor intern dituntut untuk memiliki kompetensi, kecermatan profesional dan menjalankan kewajiban sebagai auditor dalam melakukan proses audit.

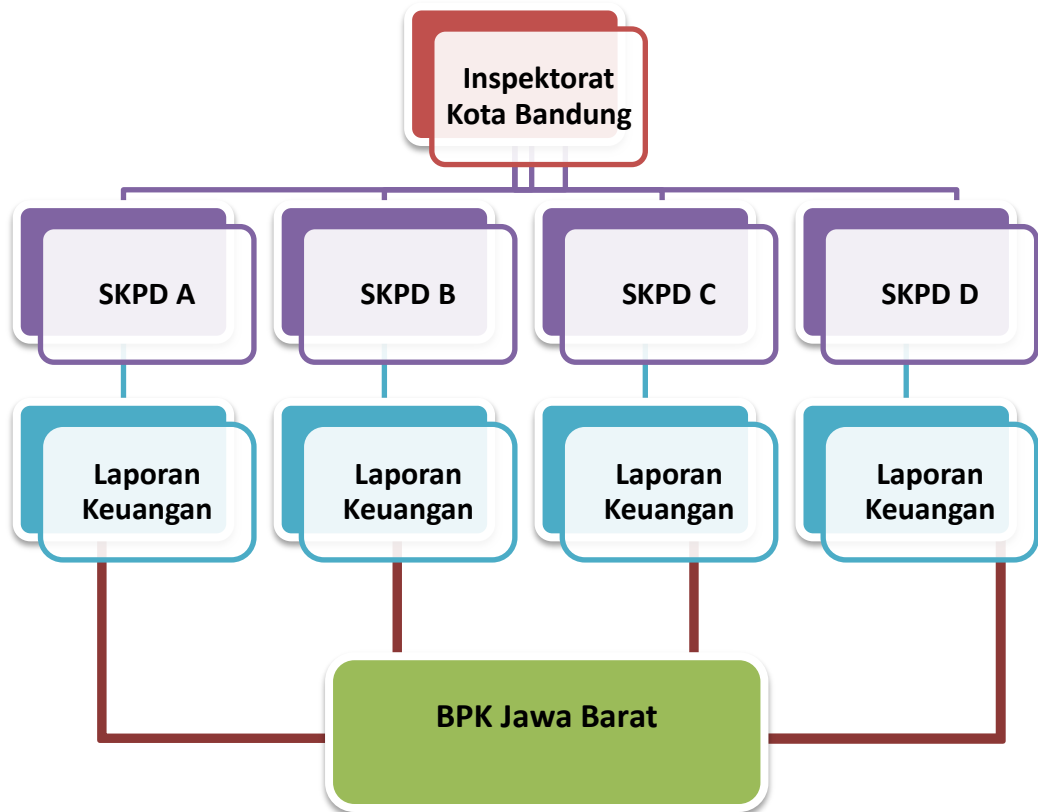
Penelitian ini membahas pengaruh kompetensi, kecermatan profesional dan kewajiban auditor intern terhadap kualitas audit intern Inspektorat Kota Bandung. Kompetensi auditor, yang berupa pengetahuan, pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman seharusnya mempengaruhi kinerja auditor dalam mengaudit dan menganalisis. Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin tinggi pula kualitas audit yang dilakukan.

Auditor juga harus menggunakan kecermatan profesional dalam setiap penugasan audit. Dengan kecermatan profesional, auditor akan mampu mengidentifikasi bukti audit dan merancang proses audit, misalnya dengan mempertimbangkan apakah akan memakai audit berbasis teknologi atau memakai metodologi tertentu. Hal ini dapat berpengaruh ke kualitas audit.

Kewajiban auditor terdiri dari kewajiban mengikuti standar audit dan kewajiban meningkatkan kompetensi. Jika auditor mengikuti standar audit selama proses audit dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kompetensi, hasil audit akan memuaskan, sehingga kewajiban auditor berpengaruh ke kualitas audit.

Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat Kota Bandung sebagai auditor intern SKPD Kota Bandung. Proses audit intern sampai diterbitkannya opini atas laporan keuangan, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Proses Audit Pemerintah



Sumber: Diadaptasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Adapun proses tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Inspektorat Kota Bandung menjalankan fungsinya sebagai auditor intern kantor-kantor dinas atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) di Bandung.
2. Setelah dilakukan audit intern, SKPD membuat laporan keuangan yang kemudian diserahkan kepada PPKD (Pejabat Pengelola Keuangan Daerah).
3. PPKD menyusun dan menggabungkan laporan keuangan masing-masing SKPD menjadi laporan keuangan Kota Bandung, dan kemudian diserahkan kepada Kepala Daerah (Walikota).
4. Kepala Daerah kemudian menyerahkan laporan keuangan Kota Bandung kepada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Barat untuk diperiksa. BPK kemudian menjalankan fungsinya sebagai auditor ekstern dengan mengaudit laporan keuangan tersebut. Selanjutnya, BPK memberikan opini atas laporan

keuangan Bandung untuk kemudian diberikan kepada masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

Dari uraian proses audit pemerintah di atas, dapat dilihat bahwa Inspektorat berperan sebagai auditor intern bagi SKPD, dan BPK sebagai auditor ekstern atas laporan keuangan yang dihasilkan SKPD. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kompetensi, kecermatan profesional, dan kewajiban auditor intern terhadap kualitas audit intern Inspektorat Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor intern berpengaruh terhadap kualitas audit intern?
2. Apakah kecermatan profesional auditor intern berpengaruh terhadap kualitas audit intern?
3. Apakah kewajiban auditor intern berpengaruh terhadap kualitas audit intern?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, hasil pokok yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kompetensi auditor intern terhadap kualitas audit intern.
2. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kecermatan profesional auditor intern terhadap kualitas audit intern.
3. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh kewajiban auditor intern terhadap kualitas audit intern.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Inspektorat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bermanfaat dan juga sebagai bahan evaluasi bagi Inspektorat agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan audit.

2. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Audit intern menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2013:3) adalah kegiatan yang independen dan objektif dalam bentuk pemberian keyakinan (*assurance activities*) dan konsultasi (*consulting activities*), yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi. Tujuan dilakukan audit intern adalah untuk membantu organisasi dengan cara memberikan saran dan solusi sebagai bahan evaluasi agar kinerja organisasi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, audit intern membantu organisasi untuk menemukan risiko terjadinya *fraud*.

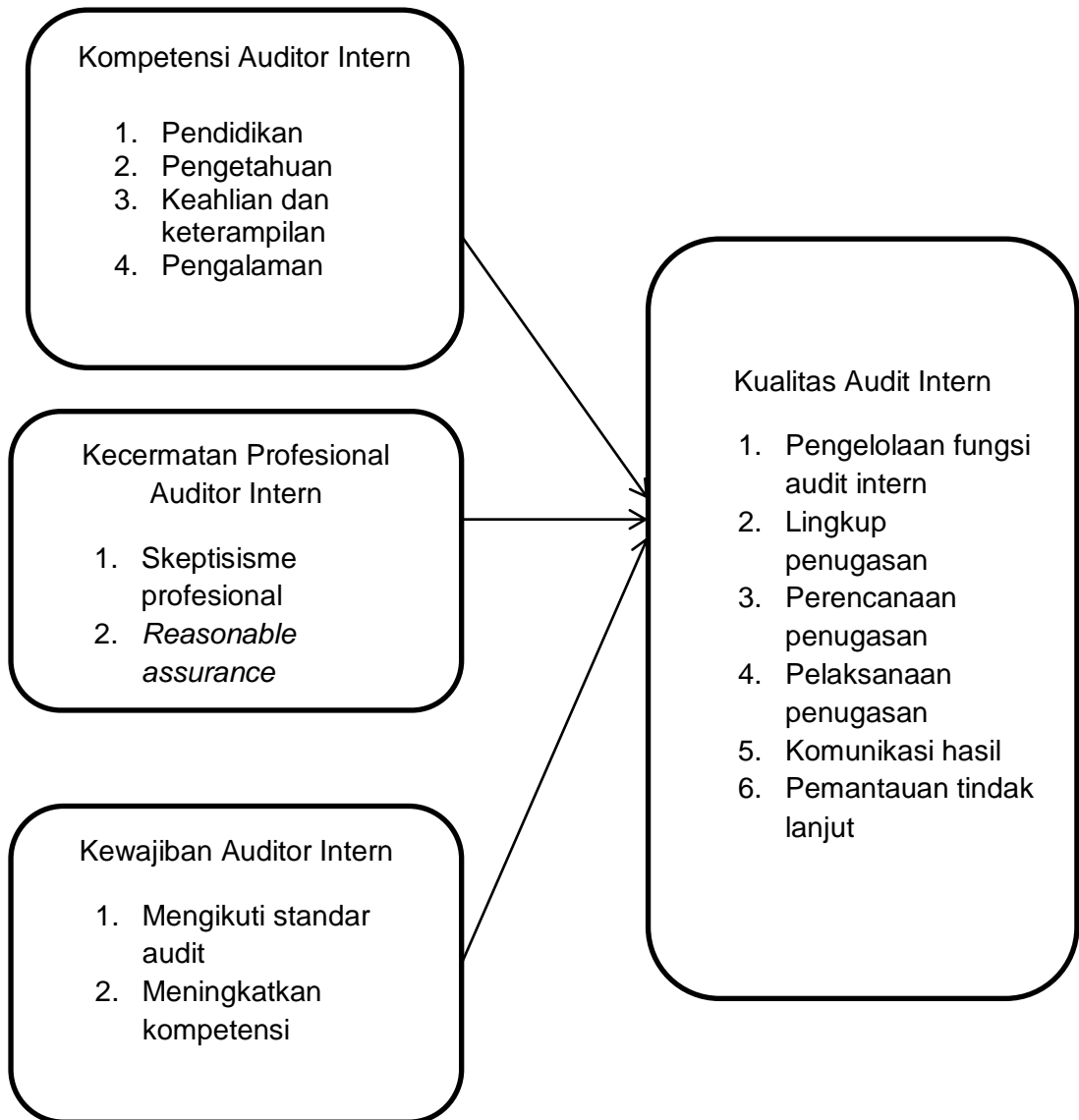
Prosedur dalam melakukan audit intern pemerintah di Indonesia telah disusun dalam standar khusus, yaitu Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI). Seluruh auditor intern pemerintah di Indonesia diwajibkan mengikuti pedoman tersebut. Dalam SAIPI terdapat tiga jenis standar, yaitu Standar Umum, Standar Pelaksanaan Audit Intern, dan Standar Komunikasi Audit Intern.

Standar Umum terdiri dari Kompetensi dan Kecermatan Profesional, serta Kewajiban Auditor. Kompetensi Auditor menekankan bahwa auditor harus memiliki pendidikan, pengetahuan, keahlian dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kecermatan Profesional Auditor menekankan bahwa auditor harus menggunakan kemahirannya dengan cermat, seksama dan berhati-hati dalam melakukan tugasnya. Kewajiban Auditor berisi poin-poin mengenai hal-hal yang wajib dilakukan auditor dalam melakukan tanggung jawabnya.

Di setiap organisasi terdapat auditor intern yang bertugas mengidentifikasi hal-hal yang dapat menurunkan kinerja organisasi, membuat temuan-temuan (*audit findings*) untuk kemudian dilaporkan pada organisasi. Temuan-temuan tersebut membantu organisasi dalam memperbaiki aktivitas organisasi. Selain itu, auditor intern juga bertugas mengawasi dan menilai kepatuhan organisasi terhadap peraturan yang berlaku. Jika auditor intern yang tidak memiliki kompetensi, kecermatan profesional serta tidak melakukan kewajiban auditor, maka kualitas audit intern menjadi rendah sehingga hasil auditnya tidak akan memuaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menguji pengaruh kompetensi, kecermatan profesional dan kewajiban auditor intern terhadap kualitas audit intern. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.2. Kerangka Pemikiran



Sumber: Diadaptasi dari Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2013) dan Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal (2004).